

IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Ach Syaikh

ach.syaikh1@gmail.com

Universitas Agama Islam Al-Falah As-Sunniyyah

ABSTRACT

A contextual approach is a learning and teaching method that connects subject matter to real-life situations through a series of activities conducted by students. The aim of this research is to understand how the implementation of the Contextual Learning Approach can enhance student learning participation at Daruttaqwa Junior High School. This research is of a qualitative descriptive type, with data collection techniques involving observation, interviews, and documentation. Data analysis includes the steps of data collection, reduction, presentation, and drawing conclusions, with data validity ensured through source triangulation and technique triangulation. The results of the research indicate that the implementation of the Contextual Learning Approach successfully creates active and effective learners.

Keywords : A contextual approach, Learning Participation.

ABSTRAK

Pendekatan kontekstual merupakan metode pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Daruttaqwa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melibatkan langkah-langkah pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan data, dengan keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual berhasil menciptakan siswa yang aktif dan efektif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pendekatan Kontekstual, Partisipasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendekatan kontekstual adalah pendekatan belajar dan pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata melalui serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa. Pendekatan kontekstual

merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa. Peran guru dalam proses belajar siswa yaitu sebagai fasilitator, mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan, dan mengevaluasi proses belajar siswa. Sehingga pendekatan belajar ini adalah suatu pendekatan dalam pendidikan yang berbeda, melakukan lebih dari sekedar menuntun para siswa dalam menggabungkan subjek-subjek akademik dengan konteks keadaan mereka. Sistem dalam pendekatan kontekstual ini adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan mereka, yaitu dengan konteks pribadi, sosial dan budaya mereka.

Pemanfaatan pembelajaran kontekstual akan menciptakan ruang kelas yang di dalamnya siswa akan menjadi peserta yang aktif bukan hanya sekedar pengamat yang pasif dan bertanggung jawab terhadap belajarnya. Dengan menjadi peserta didik yang aktif ini, siswa akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran sedang guru hanya memfasilitasi saja. Dengan cara ini pula para siswa akan merasakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga hasil belajarnya bisa dimaksimalkan.

Sekolah Menengah Pertama Daruttaqwa Kecamatan Jombang Kabupaten Jember adalah sebuah lembaga formal yang didirikan bertujuan untuk menciptakan lulusan yang berkualitas. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dalam pembelajaran dibutuhkan tenaga pendidik yang memiliki empat kompetensi (kompetensi kepribadian, profesional, sosial dan paedagogik). Disamping itu guru harus mengetahui peran dan tugasnya sebagai pengajar. Adapun salah satu tugas guru adalah harus bisa menciptakan suasana yang nyaman saat mengajar dan bisa memilih sebuah pendekatan dan strategi pembelajaran yang bisa melibatkan siswanya. Untuk membantu siswa-siswanya dalam memahami konsep-konsep dan mempermudah guru dalam mengajarkan konsep tersebut diperlukan sebuah pendekatan pembelajar yang dapat mengaktifkan siswa salah satunya menggunakan pendekatan kontekstual ini.

Berdasarkan kutipan diatas, peneliti melihat kenyataan yang ada bahwa di Sekolah Menengah Pertama ini telah menerapkan pendekatan kontekstual sejak adanya Kurikulum 2013 walaupun banyak kendala-kendala saat mengimplementasikannya. Dengan demikian Sekolah Menengah Pertama Daruttaqwa ini adalah salah satu dari satuan pendidikan yang sampai saat ini berusaha melakukan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang sesuai kebutuhan siswa saat ini karena sebaik-baiknya metode atau strategi itu harus disesuaikan dengan zaman peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana implementasi penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Daruttaqwa.

METODE

Dalam penulisan artikel ini, digunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu fenomena, kondisi, atau keadaan tanpa mengubah atau memanipulasi variabel-variabel yang terlibat. Metode ini mendasarkan diri pada observasi, pengamatan, dan analisis data secara mendalam untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan aspek-aspek yang relevan dari

fenomena yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada apa yang ada atau kondisi yang terjadi, tetapi juga pada pemahaman dan interpretasi terhadap fenomena tersebut.¹ Adapun penentuan subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Adapun subjek penelitian terdiri dari

Kepala Sekolah SMP Daruttaqwa Jombang, Guru Kelas VII SMP Daruttaqwa Jombang, Siswa kelas VII SMP Daruttaqwa Jombang.

Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melibatkan langkah-langkah pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan data, dengan keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu metode pembelajaran yang sedang populer saat ini adalah pendekatan kontekstual. Menurut Nurhadi dan Senduk yang dikutip oleh Eva Purwati, Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) merupakan suatu pendekatan belajar di mana guru membawa elemen dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa untuk mengaitkan pengetahuan yang mereka miliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa secara bertahap memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari situasi kontekstual yang terbatas, dengan proses konstruksi sendiri, sebagai persiapan untuk mengatasi tantangan dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat. Pendekatan ini bertujuan agar pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, melainkan juga relevan dan dapat diterapkan dalam konteks riil.²

Menurut Dina Gasong Pendekatan kontekstual adalah pendekatan belajar dan pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata melalui serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa.³ Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa. Peran guru dalam proses belajar siswa yaitu sebagai fasilitator, mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan, dan mengevaluasi proses belajar siswa.

Pendekatan Pembelajaran Kontekstual, yang juga dikenal sebagai Contextual Teaching Learning (CTL), bertujuan untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa dengan memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran. Hal ini dilakukan dengan menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi kehidupan sehari-hari siswa, seperti konteks pribadi, sosial, kultural, dan aspek lainnya. Oleh karena itu, siswa akan memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diterapkan dengan fleksibilitas dari satu situasi atau konteks permasalahan ke yang lain. Filosofi dasar di balik pembelajaran kontekstual adalah bahwa pengetahuan dibangun secara bertahap oleh individu, dan perkembangannya diperluas melalui pengalaman dalam konteks yang spesifik. Dalam pendekatan ini, siswa diajarkan untuk mengatasi tantangan dan menemukan solusi yang relevan dengan kehidupan

¹ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991),10

² Eva Purwati. "Pembelajaran Konstektual Media Objek Langsung Dalam Menulis Puisi". (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022)

³ Dina Gasong. "Belajar dan Pembelajaran" (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012) 120.

mereka sendiri, sementara guru memainkan peran fasilitator dalam mendukung proses tersebut dengan:

- a. Menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan.
- b. Memberikesempatan pada siswa menemukan dan menerapkan ide sendiri.

Komponen-komponen pembelajaran kontekstual melibatkan penerapan materi pembelajaran dalam konteks dunia nyata. Ini mencakup aktivitas berbasis masalah, keterlibatan aktif siswa, pembelajaran kolaboratif, pertanyaan pembelajaran, koneksi antar mata pelajaran, refleksi pembelajaran, dan keterkaitan dengan pengalaman hidup siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih relevan, memotivasi, dan mendalam bagi siswa.

Dalam implementasinya pada siswa menengah pertama mendapati hasil bahwa seluruh komponen pembelajaran kontekstual tersebut telah diakomodir dalam setiap pembelajaran seperti halnya yang dikatakan ibu Ulik Fuadatul M, bahwa Dalam proses pembelajaran kami pernah menerapkan beberapa komponen dari CTL diantaranya yaitu pemodelan, questioning dan masyarakat belajar. Yang pernah kami terapkan adalah questioning diimplementasikan di setiap pertemuan. Guna mempermudah peserta didik mengetahui lebih dalam lagi materi pembelajaran yang telah disampaikan. Kegiatan bertanya sering kali dilakukan pada waktu pembelajaran akan berakhir.⁴ Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Nurul Hamidiyah, Selain menerapkan komponen CTL bertanya, kami juga menerapkan komponen Konstruktivisme dan Inkuiri dimana peserta didik berusaha untuk mencari sebuah solusi dalam hal materi pembelajaran yang mereka ingin ketahui. Komponen Konstruktivisme inkuiri ini dapat membantu peserta didik lebih kreatif dan memperluas pemikiran dalam hal mencari jawaban atau solusi yang tepat untuk memecahkan sebuah masalah. Selain itu peserta didik akan mampu berfikir lebih luas sehingga peserta didik mampu mempraktikkan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Pendapat serupa juga dilontarkan oleh beberapa murid, salah satunya Nur Hanifah. Ia mengatakan bahwa Dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas guru sering kali membuat kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi mengenai soal yang telah diberikan sebelumnya oleh guru. Selain itu guru juga sering mengadakan tanya jawab antar siswa dan guru jika terdapat kesulitan dalam materi pelajaran.⁶

Dalam pembelajaran kontekstual, siswa difasilitasi melalui kegiatan-kegiatan seperti penelusuran, pengolahan, dan penemuan pengalaman pembelajaran yang konkret. Prioritas utama adalah keterlibatan siswa, di mana mereka secara pribadi mengalami dan membangun pemahaman dari materi pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi lebih produktif dan inovatif.

Melalui proses aktif ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara langsung dalam pembangunan pengetahuan mereka. Saat siswa mencari sendiri, mengolah informasi, dan menemukan hubungan dengan situasi nyata, mereka tidak hanya memahami konsep secara lebih mendalam, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan

⁴ Ulik Fuadatul M. wawancara. 18 Juli 2023

⁵ Nurul Hamidiyah. Wawancara. Jombang, 18 Juli 2023

⁶ Nur Hanifah. Wawancara. Jombang, 18 Juli 2023

masalah.

Pentingnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran kontekstual menciptakan lingkungan di mana pembelajaran menjadi lebih bermakna. Siswa tidak hanya mengingat fakta-fakta, tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks kehidupan sehari-hari. Inovasi dan produktivitas siswa meningkat karena mereka terbiasa dengan pemikiran kreatif dan aplikatif, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia nyata dengan lebih percaya diri. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran kontekstual tidak hanya merangsang pertumbuhan akademis, tetapi juga membentuk siswa menjadi individu yang siap menghadapi berbagai situasi di masa depan.

Pendekatan kontekstual dapat diterapkan dalam semua kurikulum, bidang studi, dan kelas, asalkan kondisinya memungkinkan untuk dilakukan. Sebagai contoh, penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran dapat ditemukan dalam pandangan Syaiful Sagala, seperti yang dijelaskan dalam sebuah jurnal tentang Aplikasi Pendekatan Kontekstual Pada Proses Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam. Dalam konteks ini, pendekatan kontekstual diimplementasikan dengan mendorong perkembangan cara berpikir anak-anak tentang pentingnya belajar. Tujuannya adalah agar mereka dapat menemukan makna belajar secara mandiri dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan mereka untuk mencapai tingkat yang lebih baik. Pendekatan kontekstual dapat dikembangkan dengan memberikan model pembelajaran yang menarik dan dapat dijadikan referensi serta dicontohkan oleh anak-anak. Dengan membahas topik pembelajaran secara menarik, hal ini dapat memicu rasa penasaran anak-anak untuk aktif bertanya dan terlibat dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini menciptakan lingkungan di mana anak-anak merasa tertarik untuk mengeksplorasi materi pelajaran lebih lanjut. Dengan demikian, pembelajaran kontekstual tidak hanya membantu mereka memahami konsep secara mendalam tetapi juga merangsang rasa ingin tahu dan keinginan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran..⁷

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan sebelumnya yang mengkorelasikan antara hasil temuan di lapangan dengan teori yang ada, maka Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Daruttaqwa Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual yang dilaksanakan di SMP Daruttaqwa Jombang sudah berjalan baik. Komponen pembelajaran kontekstual yang diterapkan oleh guru dan siswa yaitu Konstruktivisme, Inkuiri, Bertanya, Masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Dalam pembelajaran ini siswa dapat dengan mudah memecahkan masalah dengan baik, selain itu siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat lebih baik.

Daftar Pustaka

⁷ Syakur Wildan, dkk. "Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Yogyakarta". Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 5, Nomor 1, Januari 2023. 17

- Gasong, Dina. 2012. "Belajar dan Pembelajaran" (Yogyakarta: CV Budi Utama)
- Purwati, Eva. 2022. "Pembelajaran Konstektual Media Objek Langsung Dalam Menulis Puisi". NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. 9.
- Syakur Wildan, dkk. "Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Yogyakarta". Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 5, Nomor 1, Januari 2023. 17
- Suharsimi, Arikunto. 1991. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipt. 10